

PROSEDUR PENERJEMAHAN TEKS BERITA BAHASA INDONESIA KE DALAM BAHASA MANDARIN

Gaby Agustina Ubra¹; Tri Wahyu Retno Ningsih²; Kezia Yansen Pasang³

Sastra Tiongkok, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Gunadarma
Email: gabyagustina10@gmail.com_ twahyurn@gmail.com_ keziayp61@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang prosedur penerjemahan pada teks berita bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin. Untuk menganalisis prosedur penerjemahan digunakan teori prosedur penerjemahan dari Newmark. Metode dan teknik yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan berdasarkan pada hasil terjemahan teks berita. Dimana prosedur penerjemahan tidak hanya digunakan untuk menerjemahkan berbagai teks, namun juga memiliki fungsi yang lebih penting yaitu dalam menerjemahkan teks berita. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk menggunakan prosedur penerjemahan yang baik dan tepat.

Kata kunci : Prosedur penerjemahan, teks berita, penerjemahan berita

Abstract

This study aims to analyze the procedure for translating Indonesian news texts into Mandarin. To analyze the translation procedure, Newmark's theory of translation procedures was used. The methods and techniques used are qualitative research methods based on the translation of news texts. Where the translation procedure is not only used to translate various texts, but also has a more important function, namely in translating news texts. With this research, it is hoped that it can help readers to use good and appropriate translation procedures.

Keywords: translation procedure, news text, news translation

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin modern saat ini, fenomena media yang terjadi ialah meningkatnya perusahaan-perusahaan media yang mengembangkan sayapnya dan merambah ke dunia internasional. Seiring dengan hal tersebut, kebutuhan jasa penerjemah dalam sebuah perusahaan media juga meningkat. Media dan penerjemahan telah menjadi hal yang tak terpisahkan di dunia global ini di mana keduanya memainkan peran yang sangat penting dalam transmisi berita internasional. Keduanya tidak hanya menginformasikan pembaca, tetapi mereka juga memfasilitasi aliran informasi. Oleh karena itu, penerjemah diperlukan

untuk setiap lembaga media guna mewujudkan komunikasi yang efisien. Banyak media berita saat ini yang memposisikan penerjemahan sebagai bagian penting dalam proses jurnalistik dan telah banyak dilakukan oleh perusahaan surat kabar di berbagai negara.

Menurut Nababan (2012), terjemahan berkualitas harus memenuhi tiga aspek, yaitu keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan. Sebuah terjemahan berita tidak hanya harus terbaca dan dipahami oleh pembaca, namun juga harus akurat dari sisi makna. Di sinilah peran penerjemah berita sangat penting sebagai jembatan pembaca teks sasaran (TSa) dengan teks sumber (TSu). Penerjemah berita harus mampu memindahkan pesan dari teks sumber (TSu) ke dalam teks sasaran (TSa) secara utuh agar tidak membentuk opini publik.

Berita terbagi menjadi beberapa kategori yaitu 社会 Shèhuì ‘sosial’, 时政 shízhèng ‘politik’, 经贸 jīngmào ‘ekonomi dan perdagangan’, 华社 huá shè ‘komunitas masalah sosial’, 动态 dòngtài ‘tren’, 休闲 xiūxián ‘enjoy’, dan 娱乐 Yúlè ‘hiburan’. Dalam menerjemahkan sebuah teks berita, sangat penting untuk memperhatikan beberapa aspek tertentu guna menghindari adanya kesalahpahaman atau kesalahan dalam penyampaian sebuah berita. Demi tercapainya tujuan penerjemahan yang berkualitas, prosedur penerjemahan menjadi hal yang sangat penting. Pengetahuan tentang prosedur penerjemahan bermanfaat untuk seorang penerjemah dalam menyesuaikan perubahan bentuk gramatikal yang sesuai dengan makna yang ada dalam teks sasaran (Tsa).

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa prosedur penerjemahan sebuah teks berita sangat penting dalam proses memproduksi berita, sehingga menghasilkan berita yang berkualitas dan terpercaya.

2. KAJIAN LITERATUR

Dalam melakukan penerjemahan, ada beragam prosedur penerjemahan yang dapat diimplementasikan. Prosedur penerjemahan menjadi hal yang sangat penting dalam memudahkan penerjemah dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam teks sumber (Tsu) untuk kemudian disesuaikan ke dalam teks sasaran (Tsa). Dengan demikian, pesan, pemikiran, ide dan konsep dalam Tsu dapat disampaikan ke dalam Tsa. Dalam hal ini bahasa Indonesia sebagai Tsu dan bahasa Mandarin sebagai Tsa. Menurut Newmark (1988) prosedur penerjemahan digunakan untuk kalimat dan unit bahasa yang lebih kecil. Berikut adalah prosedur penerjemahan tersebut.

(1) Transposisi

Transposisi adalah salah satu prosedur yang umum digunakan dalam penerjemahan. Prosedur ini melibatkan perubahan tata bahasa dari Tsu ke Tsa dan merupakan satu-satunya prosedur penerjemahan yang berkaitan dengan tata bahasa. Contoh Transposisi sebagai berikut :

He will soon be back (English) = No tardara en venire (Spanish).

Kata keterangan (adverb) 'soon' pada bahasa Inggris berubah menjadi kata kerja (verb) 'tardar' pada bahasa Spanyol.

Newmark mengungkapkan bahwa transposisi dibagi menjadi 4 jenis perubahan gramatikal, yaitu:

- a. Transposisi otomatis, yang bermakna bahwa penerjemah tidak memiliki pilihan lain selain melakukan perubahan, misalnya perubahan dari jamak ke plural dan juga perubahan tata letak kata sifat yang menyesuaikan dengan tata bahasa Tsa.
- b. Transposisi yang diperlukan, yang digunakan pada saat struktur tata bahasa yang digunakan dalam Tsu tidak ada padanannya dalam Tsa.
- c. Transposisi yang terjadi apabila secara tata bahasa sepadan namun tidak sesuai dengan penggunaan alami dan menjadi kaku dalam Tsa.
- d. Transposisi unit, misalnya kata menjadi frase dan frase menjadi klausa.

(2) Modulasi

Modulasi adalah perubahan kata, merupakan variasi melalui pergeseran sudut pandang, perspektif dan disertai dengan perubahan leksikal dalam Tsa. Prosedur ini digunakan untuk menghasilkan penerjemahan yang alami. Modulasi dan Transposisi adalah dua prosedur utama dalam penerjemahan dan kadang digunakan bersamaan.

Contoh Modulasi :

- 1) Il n'a pas hésité = He acted at once (Dia bertindak sekaligus)
- 2) Shallow = poco profundo (Kedangkalan)

Modulasi dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Modulasi wajib, yang digunakan ketika kata, frase, atau struktur tidak memiliki makna yang setara dalam Tsa.
- b. Modulasi bebas, yang digunakan ketika penerjemah menolak terjemahan literal. Ini adalah modulasi yang harus dilakukan untuk memperjelas makna, atau untuk membuat Tsa menjadi lebih natural dan familiar.

(3) Adaptasi

Adaptasi adalah penggunaan padanan yang diakui kesetaraannya dalam dua situasi. Hal ini berhubungan dengan kesetaraan budaya, digunakan untuk penerjemahan yang melibatkan esensi budaya yang diterapkan dalam Tsa. Penerjemah melakukan perubahan terhadap Tsu dengan menyesuaikan kaidah bahasa dan budaya dalam masyarakat Tsa. Contoh Adaptasi sebagai berikut :

Dear Sir (Inggris) = Dengan hormat (Indonesia)

(4) Transference

Transference adalah prosedur penerjemahan yang melibatkan pemindahan kata yang berasal dari Tsu ke dalam teks Tsa, dan kadang juga melibatkan transliterasi dari satu bentuk huruf ke huruf yang lain. Contoh Transference sebagai berikut :

- 1) *Fudschijama* (German) = Fujiyama (Indonesia)
- 2) *Serious* (Inggris) = *Serius* (Indonesia)
- 3) *Addition*

Addition adalah penambahan, dalam prosedur penerjemahan ini melibatkan penambahan yang bersifat budaya (perbedaan antara budaya Tsu dan Tsa), dan teknis (berhubungan dengan topik dan linguistik) dengan memberi informasi tambahan yang lebih banyak dibanding teks asli. Contoh *Addition* sebagai berikut :

TSu : Saya Penari.

TSa : *I am a dancer.*

Pada contoh tersebut, kata '*am*' dan '*a*' harus ditambahkan demi keberterimaan struktur bahasa sasaran.

(5) Reduction

Reduction adalah pengurangan, dalam prosedur penerjemahan ini berbanding terbalik dengan *addition*. Dalam prosedur *reduction*, penerjemah melakukan pengurangan jumlah elemen yang terbentuk dalam Tsu. Prosedur ini harus menghormati relevansi, yaitu tidak ada informasi penting yang dihilangkan oleh penerjemah. Contoh *Reduction* sebagai berikut :

Bulan puasa kaum muslim dipadatkan menjadi Ramadan (Arabic)

(6) Kesetaraan Deskriptif

Kesetaraan deskriptif adalah membuat deskripsi dalam Tsa yang mengandung arti yang sesuai dengan kata dalam Tsu. Dilakukan apabila tidak ditemukan padanan kata dalam Tsa. Contoh Kesetaraan Deskriptif sebagai berikut :

a. *Samurai* = *Japanese aristocracy from the eleventh to the nineteenth century* (aristokrasi Jepang dari abad kesebelas hingga abad kesembilan belas)

b. *White Monday* = *Holy Spirit* (hari suci)

(7) Naturalisasi

Naturalisasi adalah penyesuaian kata Tsu terlebih dahulu dengan pengucapan normal, lalu ke morfologi normal Tsu. Contoh Naturalisasi sebagai berikut :

a. *Estate* (bahasa Inggris) = estat (bahasa Indonesia)

b. *Television* (bahasa Inggris) = Televisi (bahasa Indonesia)

3.METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode kualitatif, menurut Alwasilah (2003:97), memiliki kelebihan adalah adanya fleksibilitas yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah-langkah penelitian. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati. Penelitian digunakan untuk mendeskripsikan apa saja yang termasuk di dalamnya dengan cara mencatat, menganalisa data, serta mengidentifikasi apa saja yang menjadi fenomena dari penelitian ini. Dengan penelitian ini dapat menggali dan mencari informasi secara detail berdasarkan data yang dikumpulkan berasal dari teks berita bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh portal berita Guo Ji Ri Bao (国际日报) .

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai prosedur penerjemahan, dibagi berdasarkan kategori beritanya. Terdapat 4 kategori berita yang akan dianalisis berdasarkan teori Newmark yaitu 社会 Shèhuì ‘sosial’, 休闲 xiūxián ‘enjoy’, 动态 dòngtài ‘tren’ dan 娱乐 Yúlè ‘hiburan’.

a. Penerjemahan Teks Berita Kategori 社会 Shèhuì ‘sosial’

Kategori 社会 Shèhuì ‘sosial’ merupakan teks berita paling banyak diterjemahkan. Kategori sosial ini menyajikan teks berita yang berisi tentang peristiwa sosial yang terjadi dalam masyarakat atau komunitas di Indonesia. Dalam hal teks berita diterjemahkan secara keseluruhan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin serta menerjemahkan judul berita tersebut. Berikut ini hasil analisis yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tsu : teks sumber; Tsa : teks sasaran

Tabel 1: Analisis Penerjemahan Teks Berita Kategori 社会 Shèhuì ‘sosial’

| |
|--|
| Tsu : Video berdurasi 4 menit 28 detik itu beredar di sejumlah platform media sosial termasuk Facebook dan sejumlah grup WhatsApp. |
| Tsa : 4 分钟 28 秒的视频在脸书和 WhatsApp 等社交媒体上流传。 |
| Pinyin : 4 Fēnzhōng 28 miǎo de shìpín zài liǎn shū hé WhatsApp děng shèjiāo méitǐ shàng liúchuán. |
| Prosedur Penerjemahan : Transposisi dan <i>Reduction</i> |

Berdasarkan tabel di atas, prosedur penerjemahan yang digunakan adalah transposisi dan *reduction* karena dalam menerjemahkannya berfokus pada isi Tsa. Dalam kalimat di atas, terjadi perubahan tata bahasa yang menyesuaikan dengan struktur bahasa dalam Tsa. Selain itu, terjadi juga pengurangan elemen yang mana dalam kalimat Tsu menjelaskan bahwa video tersebut beredar di sejumlah *platform* media sosial termasuk *Facebook* dan sejumlah grup *Whatsapp*. Terdapat kata “*Platform*” dan “sejumlah grup” yang tidak perlu diterjemahkan karena menyesuaikan padanan kata dalam kalimat Tsa, namun pengurangan dilakukan dengan tetap mempertahankan informasi penting. Sehingga dapat memudahkan pembaca untuk memahami maksud dari kalimat tersebut dan tetap memperoleh informasi yang valid.

Tabel 2: Analisis Penerjemahan Teks Berita Kategori 社会 Shèhuì ‘sosial’

| |
|---|
| Tsu : Azlan menambahkan, dia memberi kesempatan seluruh warga desa yang mau hadir untuk naik helikopter miliknya secara gratis. |
| Tsa : 阿兹兰继续说, 他给所有村民们分享免费乘坐直升机。 |
| Pinyin : Ā zī lán jìxù shuō, tā gěi suǒyǒu cūnmínmen fēnxiǎng miǎnfèi chéngzuò zhíshēngjī. |
| Prosedur Penerjemahan: Transposisi dan <i>Reduction</i> |

Prosedur yang digunakan adalah prosedur penerjemahan transposisi dan *reduction*. Transposisi yang dilakukan adalah pada teks “naik helikopter miliknya secara gratis” menjadi “免费乘坐直升机” (gratis naik helikopter) agar menciptakan kalimat yang lebih natural dalam Tsa. Adapun untuk *reduction* atau pengurangan, dilakukan dengan tujuan untuk memilih inti dari kalimat tersebut dan membentuk parafrase yang lebih pendek dari Tsu. Dalam kalimat tersebut, terlihat bahwa penerjemahannya tidak lengkap dan mengabaikan kata ‘kesempatan’, ‘yang mau hadir’, dan ‘miliknya’ karena kata sebelum dan sesudahnya sudah mewakili maksud dari kalimat. Tujuan kalimat ini menggunakan prosedur penerjemahan transposisi dan *reduction* yaitu agar pembaca dapat lebih mudah memahami maksud kalimat tersebut.

Tabel 3: Analisis Penerjemahan Teks Berita Kategori 社会 Shèhuì ‘sosial’

| |
|---|
| Tsu : Kecelakaan yang merenggut nyawa Arief terjadi di Jalan Raya Ngunut Desa Pulosari, Kecamatan Ngunut, di sekitar RS Era Medika. |
| Tsa : 这起事故发生在 Ngunut 区, 普洛萨里村, Ngunut 路, 梅迪卡医院 (RS.Medika) 附近。 |
| Pinyin : Zhè qǐ shìgù fāshēng zài Ngunut qū, pǔ luò sà lìcūn, Ngunut lù, méi dí kǎ yīyuàn (RS.Medika) fùjìn. |
| Prosedur Penerjemahan: Modulasi dan <i>Transference</i> |

Berdasarkan tabel di atas, prosedur yang digunakan yaitu gabungan antara Modulasi dan *Transference*. Kata-kata yang terdapat dalam kalimat Tsu tidak diterjemahkan secara keseluruhan. Terdapat perubahan kata, dalam kalimat “kecelakaan yang merenggut nyawa” diterjemahkan menjadi “这起事故发生” yang berarti “kecelakaan ini terjadi”. Kemudian prosedur penerjemahan *transference* atau memasukan kata Tsu ke dalam Tsa, dapat dilihat pada keterangan “where” atau keterangan nama tempat yaitu : “Ngunut”, dan “R.S Medika”.

Tabel 4: Analisis Penerjemahan Teks Berita Kategori 社会 Shèhuì ‘sosial’

| |
|---|
| Tsu : Bongkar Makam Jenazah Covid di Parepare, 6 Warga Ditetapkan Tersangka |
| Tsa : 《6名居民挖坟在列巴列市被捕》 |
| Pinyin : 6 Míng jūmín wā fén zài liè bā liè shì bèi bǔ |
| Prosedur Penerjemahan : <i>Reduction</i> |

Prosedur penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan judul di atas adalah prosedur penerjemahan *reduction*. Hal ini dilakukan karena mengingat judul berita harus dibuat menarik, bukan kalimat panjang, dan merupakan isi dari berita tersebut. Sehingga dalam kalimat Tsu kata “jenazah covid” tidak diterjemahkan karena inti dari berita ini adalah 6 warga yang membongkar makam ditangkap polisi.

Tabel 5: Analisis Penerjemahan Teks Berita Kategori 社会 Shèhuì ‘sosial’

| |
|---|
| Tsu : Pendapatan bersihnya fantastis mencapai Rp 5 juta per hari. |
| Tsa : 净收入高达每天 500 万印尼盾。 |
| Pinyin : Jìng shōurù gāodá měitiān 500 wàn yìnní dùn. |
| Prosedur Penerjemahan : <i>Reduction</i> dan Adaptasi |

Tabel di atas menggunakan prosedur penerjemahan *reduction* dan adaptasi. *Reduction* atau pengurangan kata dilakukan karena kata ‘fantastis’ yang terdapat di dalam Tsu tidak diterjemahkan. Tujuan tidak diterjemahkan karena isi dari hasil terjemahan sudah menjelaskan dan dapat dipahami oleh pembaca. Untuk prosedur penerjemahan adaptasi diterapkan pada “Rp5 juta” jika diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin menjadi 500 万 (万=10000). Hal

tersebut disebabkan karena penghitungan nominal dalam bahasa Mandarin per empat angka, sedangkan dalam bahasa Indonesia per tiga angka.

b. Penerjemahan Teks Berita Kategori 休闲 ‘enjoy’

Kategori 休闲 ‘enjoy’ merupakan teks berita yang menyajikan berita terkait *fashion*, kuliner, *relationship*, gaya hidup yang sedang terjadi di negara tersebut. Berita dalam kategori 休闲 ‘enjoy’ ini cukup digemari oleh pembaca karena isi berita biasanya menarik dan dicari oleh pembaca yang ingin mengetahui serta mengikuti perkembangan yang saat ini sedang terkenal di seluruh dunia.

Tabel 6: Analisis Penerjemahan Teks Berita Kategori 休闲 ‘enjoy’

| |
|---|
| Tsu : "Pemprov DKI Jakarta kembali memperpanjang masa PPKM Mikro hingga 22 Maret 2021. Hal ini dilakukan untuk menekan angka penyebaran kasus Covid-19," |
| Tsa : “雅加达省政府再次将社区活动限制期限延长到 2021 年 3 月 22 日。这样做是为了防止新冠病毒扩散。” |
| Pinyin : “Yǎjiādá shěng zhèngfǔ zàicì jiāng shèqū huódòng xiànzhì qìxiàn yáncáng dào 2021 nián 3 yuè 22 rì. Zhèyàng zuò shì wèile fángzhǐ xīnguān bìngdú kuòsàn.” |
| Prosedur Penerjemahan : Transposisi dan Modulasi |

Berdasarkan tabel di atas, prosedur penerjemahan yang digunakan adalah transposisi pada bagian kalimat pertama. Langkah pertama, menerjemahkan satu persatu kata yang terdapat dalam Tsu kemudian menyusun kata tersebut sesuai urutan penyusunan yang tepat dalam Tsa. Pada bagian kalimat kedua, menggunakan prosedur penerjemahan modulasi. Kalimat “menekan angka penyebaran kasus Covid-19” diterjemahkan menjadi 防止新冠病毒扩散 fángzhǐ xīnguān bìngdú kuòsàn yang artinya “mencegah penyebaran covid-19”. Hal ini dilakukan karena tidak adanya padanan kata “menekan angka” yang tepat dalam Tsa. Sehingga penulis menggunakan prosedur penerjemahan modulasi, dengan begitu hasil terjemahan dapat dipahami dengan baik.

c. Penerjemahan Teks Berita Kategori 娱乐 ‘enjoy’

Tabel 7: Analisis Penerjemahan Teks Berita Kategori 娱乐 ‘enjoy’

| |
|---|
| Tsu : Aprilia sempat membela Timnas Bola Voli Indonesia untuk ajang SEA Games 2015 Singapura. |
| Tsa : 艾普瑞利亚为 2015 年新加坡东南亚运动会的印尼排球国家队。 |
| Pinyin : Ài pǔ ruì lì yǎ wèi 2015 nián xīnjiāpō dōngnányà yùndònghuì de yìní páiqiú guójiā duì. |
| Prosedur Penerjemahan : Transposisi |

Tabel di atas diterjemahkan menggunakan prosedur penerjemahan transposisi. Hal tersebut dilakukan karena lebih mengutamakan isi atau inti dari kalimat dan menjaga agar kalimat tersebut menjadi natural dalam Tsa, dengan mengorbankan bentuk Tsu. Sehingga isi teks dapat tersampaikan dengan baik dan dipahami oleh pembaca.

Tabel 8: Analisis Penerjemahan Teks Berita Kategori 娱乐 ‘hiburan’

| |
|--|
| Tsu : "Kalau disuruh balikin, balikin juga dong uang kecapekan kami, tim segala macam. Kami kan pergi ke sana, bukan kerja yang di Jakarta segala macam," |
| Tsa : “如果要求返回(钱), 那必须返回首要远到哪儿的精力, 团队等等的费用。我们去那里是付费的, 而不是像在雅加达工作一样。” |
| Pinyin : “Rúguǒ yāoqiú fǎnhuí (qián), nà bìxū fǎnhuí shǒuyào yuǎn dào nǎ'èr de jīnglì, tuánduì děng děng de fèiyòng. Wǒmen qù nǎlǐ shì zìfèi de, ér bùshì xiàng zài yǎjiādá gōngzuò yīyàng.” |
| Prosedur Penerjemahan : <i>Addition</i> |

Kalimat di atas menggunakan prosedur penerjemahan *addition* atau penambahan kata untuk menerjemahkan kalimat kutipan di atas karena Tsu merupakan bahasa lisan yang sulit dipahami jika langsung diterjemahkan secara keseluruhan. Sehingga saat menerjemahkannya berusaha untuk menerjemahkannya dengan menambahkan unsur-unsur penjelas. Dengan demikian pembaca dapat memahami maksud dari isi kutipan tersebut.

Tabel 9: Analisis Penerjemahan Teks Berita Kategori 娱乐 ‘hiburan’

| |
|--|
| Tsu : Oleh karena itu, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) bakal memanggil stasiun televisi yang bersangkutan pada Senin (15/3/2021). |
| Tsa : 因此, 印尼广播委员会 (KPI) 召唤有关电视台在星期一 (15/3/2021) |
| Pinyin : Yīncǐ, yìnní guǎngbò wěiyuánhui (KPI) zhàohuàn yǒuguān diànshìtái zài xīngqī yī (15/3/2021) |
| Prosedur Penerjemahan: Transposisi dan <i>Transference</i> |

Penerjemahan kalimat di atas dilakukan dengan menggunakan prosedur penerjemahan transposisi dan prosedur penerjemahan *transference*. Dalam keseluruhan kalimat di atas, kata demi kata yang terdapat dalam Tsu diterjemahkan kemudian mengubah susunan kata dengan menyesuaikan aturan penyusunan yang terdapat dalam Tsa. Prosedur ini dapat dilakukan jika kata-kata yang terdapat dalam Tsu sudah ada padanannya dalam Tsa. Singkatan KPI diterjemahkan menggunakan prosedur penerjemahan *transference* karena dengan tujuan memperkenalkan istilah yang ada dalam teks sumber.

Tabel 10: Analisis Penerjemahan Teks Berita Kategori 娱乐 ‘hiburan’

| |
|---|
| Tsu : "Bagaimana perasaan Anda tentang istana yang mendengar Anda mengatakan kebenaran hari ini?" |
| Tsa : “当英国王室发现你今天说的是真话时, 你感觉怎么样?” |

| |
|---|
| Pinyin : “Dāng yīngguó wángshì fāxiàn nǐ jīntiān shuō de shì zhēn huà shí, nǐ gǎnjué zěnmē yàng?” |
| Prosedur Penerjemahan : Modulasi |

Dalam Bsu terdapat kata ‘istana’ dan diterjemahkan menjadi “英国王室 Yīngguó wángshì” yang memiliki arti ‘keluarga kerajaan Inggris’. Penerjemahan ini dilakukan karena konteks berita yang sedang membicarakan masalah terkait keluarga Inggris. Prosedur penerjemahan modulasi dilakukan karena menghindari kesalahpahaman maksud yang terdapat di Tsu. Jika kata ‘istana’ diterjemahkan secara harfiah, dikhawatirkan maksud dari kalimat tidak sesuai dan akan terjadi pergeseran makna.

d. Penerjemahan Teks Berita Kategori 动态 ‘tren’

Tabel 11: Analisis Penerjemahan Teks Berita Kategori 动态 ‘tren’

| |
|---|
| Tsu : Viral video aksi balap liar di Jalan Raya Fatmawati, Jakarta Selatan, disiarkan secara live di media sosial TikTok. |
| Tsa : 在 TikTok 社交媒体上疯传的南雅加达区法玛娃蒂路摩托车比赛直播 |
| Pinyin : Zài TikTok shèjiāo méitǐ shàng fēng chuán de nán yǎjiādá qū fǎ mǎ wá dì lù mótuō chē bǐsài zhíbò |
| Prosedur Penerjemahan : Transposisi dan <i>Reduction</i> |

Dalam proses penerjemahan, kalimat di atas menggunakan prosedur penerjemahan transposisi dan *reduction*, dengan struktur tata bahasa yang berubah dan kata ‘video’ yang terdapat dalam Tsu tidak diterjemahkan. Namun hasil terjemahan dapat diterima dan dipahami pembaca karena secara keseluruhan kalimat sudah sangat jelas.

Tabel 12: Analisis Penerjemahan Teks Berita Kategori 动态 ‘tren’

| |
|--|
| Tsu : Sementara itu, petugas kepolisian dari jajaran Polsek Rengel, Polres Tuban yang mendapatkan laporan adanya penemuan bayi itu langsung mendatangi lokasi kejadian untuk melakukan olah TKP. |
| Tsa : 同时, Tuban 警察收到了发现婴儿的报告, 然后立即前往现场检查。 |
| Pinyin : Tóngshí, Tuban jǐngchá shōu dàole fāxiàn yīng'ér de bàogào, ránhòu lìjǐ qiánwǎng xiànchǎng jiǎnchá. |
| Prosedur Penerjemahan : <i>Reduction</i> dan <i>Transference</i> |

Prosedur penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan kalimat di atas adalah prosedur penerjemahan *reduction*. Kalimat “Petugas kepolisian dari jajaran Polsek” diterjemahkan menjadi “警察 jǐngchá” yang artinya ‘polisi’. Hal tersebut dilakukan karena menghindari kesalahan dalam menerjemahkan. Selain itu, kalimatnya juga menjadi lebih singkat dan hanya menuliskan inti dari informasi yang diberikan. Kata ‘Tuban’ dari Tsu

dimasukkan ke dalam Tsa karena merupakan keterangan nama tempat, sehingga pembaca berita dapat memahami dengan jelas mengenai lokasi atau tempat kejadian tersebut terjadi.

Tabel 13: Analisis Penerjemahan Teks Berita Kategori 动态 ‘tren’

| |
|--|
| Tsu : “Dia meninggal karena sakit dan ditemukan di kamar. Tidak ada tanda-tanda kekerasan. Kemungkinan karena penyakit darah tinggi,” katanya. |
| Tsa : 他说：“他死于疾病，被发现在房间里，没有暴力迹象，初步怀疑可能是因高血压。” |
| Pinyin : Tā shuō:“Tā sǐ yú jíbìng, pī fā xiàn zài fángjiān lǐ, méiyǒu bàolì jìxiàng, chūbù huáiyí kěnéng shì yīn gāo xiěyā.” |
| Prosedur Penerjemahan : <i>Reduction</i> dan <i>Addition</i> |

Tabel di atas menggunakan prosedur penerjemahan *reduction* dan *addition* untuk menerjemahkan kalimat di atas. Kata ‘penyakit’ yang terdapat dalam Tsu tidak diterjemahkan dengan alasan penulis cukup menerjemahkan kata ‘darah tinggi’ yang diketahui oleh banyak orang bahwa darah tinggi merupakan salah satu nama penyakit. Pada bagian kalimat terakhir, penulis menambahkan kalimat keterangan “初步怀疑 chūbù huáiyí” yang berarti ‘dugaan awal’ sehingga kalimat dapat dipahami dengan baik.

Tabel 14: Analisis Penerjemahan Teks Berita Kategori 动态 ‘tren’

| |
|---|
| Tsu : Andi mengatakan pihak sekolah tidak pernah menagih biaya pendidikan kepada para siswa tersebut. Sebab, mereka yang menunggak tergolong sebagai siswa tidak mampu. |
| Tsa : 安迪说，学校从来没有要求学生交学费就是因为未付学费的人包括付不起学费的学生。 |
| Pinyin : Ān dí shuō, xuéxiào cónglái méiyǒu yāoqiú xuéshēng jiāo xuéfèi jiùshì yīnwèi wèi fù xuéfèi de rén bāokuò fù bù qǐ xuéfèi de xuéshēng. |
| Prosedur Penerjemahan : Transposisi |

Tabel di atas menggunakan prosedur penerjemahan transposisi dengan menerjemahkan kata demi kata kemudian menyesuaikan susunan kata dalam kalimat terjemahan yang sesuai dengan kata dalam kalimat Tsa. Perubahan tata bahasa yang terjadi adalah tanda baca dalam Tsu berubah dalam Tsa.

Tabel 15: Analisis Penerjemahan Teks Berita Kategori 动态 ‘tren’

| |
|--|
| Tsu : "Makan dirazia, memang **** (mengeluarkan kata umpatan, red) polisi ini," kata wanita itu dalam video. |
| Tsa : 她说：“我在吃饭的时候遭到突击检查。的确，这个警察 **** (脏话)”。 |
| Pinyin : Tā shuō:“Wǒ zài chīfàn de shíhòu zāo dào tūjí jiǎnchá. Díquè, zhège jǐngchá**** (zānghuà)”。 |
| Prosedur Penerjemahan : Transposisi dan <i>Addition</i> |

Berita di atas diterjemahkan menggunakan prosedur penerjemahan transposisi dan *addition* karena kalimat tidak lengkap dan jika diterjemahkan secara langsung dapat

menghasilkan terjemahan yang tidak sesuai dan tidak dimengerti oleh pembaca. Dalam kalimat ini, seorang tersangka yang diduga melanggar prokes sedang berkata kasar. Penerjemahan kalimat di atas tersebut menjelaskan maksud ucapan dari narasumber dalam berita tersebut.

5. KESIMPULAN

Prosedur penerjemahan sangat diperlukan dalam proses penerjemahan agar hasil yang didapatkan mudah dipahami dengan baik. Dalam proses penerjemahan, perlu melalui beberapa tahap. Tahap tersebut sebagai berikut : (1) membaca berita berbahasa Indonesia, (2) meringkas berita, (3) menerjemahkan teks berita (judul dan isi), (4) memilih sampul foto atau video, dan (5) editorial dan publish. Berdasarkan hasil analisis menerjemahkan teks berita bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin dapat disimpulkan bahwa tidak semua prosedur penerjemahan dapat diterapkan dalam penerjemahan berita, hal tersebut bergantung dari jenis dan tujuan dari berita tersebut. Prosedur yang paling dominan digunakan yaitu *reduction* atau pengurangan elemen kata, hal ini terkait dengan perbedaan kosa kata dan gramatikal bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Anshori.Sakut. 2010. Teknik, Metode Dan Ideologi Penerjemahan Buku Economic Concepts Of Ibn Taimiyah Ke Dalam Bahasa Indonesia Dan Dampaknya Pada Kualitas Terjemahan.. Surakarta:Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nababan, M, dkk , (2012) Pengembangan Model penilaian Kualitas Terjemahan. Kajian Linguistik dan Sastra, 24 (1), hlm 35-57.
- Nababan, M.R. 2004. “Strategi Penilaian Kualitas Terjemahan” dalam Jurnal Linguistik BAHASA. Volume 2 No. 1 Hal. 54-65 (ISSN: 1412-0356). Surakarta: Pascasarjana UNS.
- Nababan, M.R. 1997. Aspek Teori Penerjemahan dan Pengalihbahasaan. Surakarta: PPS UNS.
- Newmark. Peter. 1988. A Textbook of Translation. 1st ed. Great Britain: Prentice-Hall International.
- Newmark, P. 1991. About Translation. Clevedon: Multilingual Matters Ltd.
- Newmark, Peter, Approaches to Translation. New York: Prentice Hall Inc., 1988.
- Richard W. Brislin, “Introduction,” dalam Translation: Application and Research, ed.
- Richard W. Brislin, (Newyork:Gardner Press Incm, 1976),p.1.
- Rudi Hartono.2017. Pengantar Ilmu Menerjemah(Teori dan Praktek Penerjemahan). Semarang.